

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, aman dan lancar dalam rangka mendukung stabilitas sistem keuangan maka sesuai pasal 16 UU Bank Indonesia, Bank Indonesia menyelenggarakan sistem kliring antar bank yang dikenal dengan sebutan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia atau SKNBI. Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia merupakan sistem transfer dana elektronik yang di dalamnya meliputi kliring debit dan kliring kredit dimana penyelesaian setiap transaksi dilakukan secara nasional.

Dengan adanya layanan jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia diharapkan masyarakat dapat mudah melakukan transaksi pembayaran, penagihan warkat, pemberian warkat, dll. Bagi masyarakat, jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dapat memberikan alternatif pembayaran (*transfer of value*) yang efektif, efisien dan aman.

Bagi bank, jasa kliring merupakan salah satu *advantage service* kepada nasabah, dimana hal tersebut dapat menjadi *fee based income*. Bagi Bank Sentral dapat secara cepat dan akurat mengetahui kondisi keuangan suatu bank maupun transaksi-transaksi yang terjadi di masyarakat.

Kliring (dari bahasa Inggris *Clearing*) sebagai suatu istilah dalam dunia perbankan dan keuangan menunjukkan suatu aktivitas yang berjalan sejak saat terjadinya kesepakatan untuk suatu transaksi hingga selesainya pelaksanaan kesepakatan tersebut. Jika seseorang memperoleh selebar cek atau bilyet giro (BG) dari seorang nasabah bank, maka otomatis orang tersebut akan menguangkan cek atau bilyet giro tersebut ke bank penerbit cek atau bilyet giro. Masalah yang akan timbul adalah jika cek atau bilyet giro tersebut berada jauh dari lokasi orang tersebut, sehingga orang tersebut akan

membutuhkan waktu untuk menguangkannya.

Dalam mewujudkan sistem pembayaran yang cepat, aman dan lancar yaitu mendukung stabilitas sistem keuangan maka sesuai pasal 16 UU Bank Indonesia, Bank Indonesia menyelenggarakan sistem kliring antar bank yang dikenal dengan sebutan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia atau SKNBI. Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia merupakan sistem transfer dana elektronik yang di dalamnya meliputi kliring debit dan kliring kredit dimana penyelesaian setiap transaksi dilakukan secara nasional.

Dengan adanya layanan jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia diharapkan masyarakat dapat mudah menjalankan transaksi pembayaran, penagihan warkat, pemberian warkat, dll. Bagi masyarakat, jasa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dapat memberikan alternatif pembayaran (*transfer of value*) yang efektif, efisien dan aman. Bagi bank, jasa kliring merupakan salah satu *advantage service* kepada nasabah, dimana hal tersebut dapat menjadi *fee based income*. Bagi Bank Sentral dapat secara cepat dan akurat mengetahui kondisi keuangan suatu bank maupun transaksi-transaksi yang terjadi di masyarakat. Berikut adalah data perputaran Kliring Nasional Indonesia.

Tabel 1 Data Perputaran Kliring Bank Sentral Republik Indonesia Periode Bulan Juli 2019 – Bulan April 2020

Periode	Volume	Nominal (dalam jutaan Rp.)
April 2020	12,108,935	335,001,611.49
Maret 2020	13,743,648	375,914,341.32
Februari 2020	12,771,258	352,469,161.46
Januari 2020	13,213,063	372,456,656.43
Desember 2019	15,267,389	410,263,779.68

November 2019	13,849,756	372,192,986.86
Oktober 2019	14,734,996	393,108,552.26
September 2019	13,280,365	352,139,812.14
Agustus 2019	13,153,919	323,407,638.32
Juli 2019	13,848,318	340,185,164.34

Sumber : Statistik Pembayaran Kategori Kliring Bank Indonesia

Berdasarkan dari tabel 1.1. diatas terlihat bahwa transaksi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia periode Juli 2019 – April 2020 berfluktuasi, transaksi terbanyak pada di tanggal Desember 2019 yaitu dengan volume transaksi sebanyak 15,267,389 transaksi dari periode transaksi diata, dan transaksi nominal terbesar pada bulan Desember 2019 yaitu dengan jumlah nominal Rp 372,192,986.86 Menggambarkan bahwa Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia banyak digunakan pada akhir tahun Desember 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka penulis menyusun tugas akhir dengan judul “**Prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia**”

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tugas akhir adalah seagai berikut :

1. Mengetahui prosedur Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia
2. Mengetahui jenis-jenis layanan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia

I.3 Manfaat

Penulis berharap agar penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak, antara lain ::

- a. Manfaat Teoritis pada Tugas Akhir :

Bagi pembaca, Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengetahui, serta dapat dipergunakan sebagai bahan referensi tentang Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.

b. Manfaat Praktis pada Tugas Akhir :

- 1). Bagi Perbankan, dapat meningkatkan pelayanan jasa bank kliring, dan dapat membantu perbankan untuk mensosialisasikan jasa kliring kepada masyarakat.
- 2). Bagi Nasabah, dapat mengetahui berbagai informasi tentang layanan jasa kliring, sehingga nasabah yang belum mengetahui mekanisme dan prosedur kliring dapat memahami bagaimana sistem kliring nasional bank indonesia